



PENGARUH PERHATIAN DAN PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MI MIFTAHUL ULUM PANDANARUM

THE INFLUENCE OF PARENTAL ATTENTION AND EDUCATION ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF MI MIFTAHUL ULUM PANDANARUM STUDENTS

Afiffah Fajrin Amaldi¹, Yhasinta Agustyarini²

^{1,2}PGMI, Fakultas Tarbiyah, Universitas KH. Abdul Chalim

Email: afiffahfajrin@gmail.com¹, yhasinta2018@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 07-07-2025

Revised : 08-07-2025

Accepted : 10-07-2025

Published : 12-07-2025

Abstract

Higher education is often a prerequisite for entering a better and more skilled job. The Minister of Education and Culture revealed that 80% of students in Indonesia do not work in fields relevant to their majors. Only 27% of college graduates manage to get a job that matches their major. When looking for a job, college graduates will compete with fellow graduates from different fields of study. That is why it is important to improve learning achievement in school from an early age. This study aims to: (1) Determine the influence of parental attention on the learning achievement of MI Miftahul Ulum Pandanarum students; (2) Knowing the influence of parental education on the learning achievement of MI Miftahul Ulum Pandanarum students; (3) Knowing the magnitude of the influence of parental attention and parental education together on the learning achievement of MI Miftahul Ulum Pandanarum students. This study uses a quantitative method with multiple linear regression analysis. The data obtained was using questionnaires and documentation. The research subjects are students in grades I, II, III, IV, V MI Miftahul Ulum Pandanarum for the 2023-2024 school year with a population of 313 and a sample of 176 respondents. The findings of this study are described as follows: First, the influence of parental attention (X_1) on the learning achievement of students (Y) MI Miftahul Ulum Pandanarum 1.5%. Second, the influence of parental education (X_2) on the learning achievement of students (Y) MI Miftahul Ulum Pandanarum 0.3%. Third, the influence of attention (X_1) and parental education (X_2) on the learning achievement of students (Y) MI Miftahul Ulum Pandanarum is 2%.

Keywords: *Influence, Parental Attention, Parent Education*

Abstrak

Pendidikan tinggi seringkali menjadi prasyarat untuk memasuki pekerjaan yang lebih baik dan lebih terampil. Mendikbud Ristek mengungkapkan bahwa 80% mahasiswa di Indonesia tidak bekerja dalam bidang yang relevan dengan jurusan kuliah mereka. Hanya 27% dari lulusan perguruan tinggi yang berhasil mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan studi mereka. Saat mencari pekerjaan, lulusan perguruan tinggi akan bersaing dengan rekan-rekan lulusan dari bidang studi yang berbeda. Itulah mengapa pentingnya meningkatkan prestasi belajar di sekolah sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Miftahul Ulum Pandanarum; (2) Mengetahui besarnya pengaruh pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Miftahul Ulum Pandanarum; (3) Mengetahui besarnya pengaruh perhatian orang tua dan pendidikan orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa MI Miftahul Ulum Pandanarum. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Data yang didapatkan menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas I, II, III, IV, V MI Miftahul Ulum Pandanarum tahun



ajaran 2023-2024 dengan jumlah populasinya sebanyak 313 dan sampelnya sebanyak 176 responden. Hasil temuan dari penelitian ini dijabarkan sebagaimana berikut ini : *Pertama*, besar pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) MI Miftahul Ulum Pandanarum 1,5%. *Kedua*, besar pengaruh pendidikan orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) MI Miftahul Ulum Pandanarum 0,3%. *Ketiga*, besar pengaruh perhatian (X_1) dan pendidikan orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) MI Miftahul Ulum Pandanarum 2%.

Kata Kunci: Pengaruh, Perhatian Orang Tua, Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting sekaligus pondasi dalam pembentukan potensi individu dan perkembangan masyarakat di masa yang akan datang. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan kehidupan sehari-hari. Pendidikan tinggi seringkali menjadi prasyarat untuk memasuki pekerjaan yang lebih baik dan lebih terampil (Muhardi, 2004). Dengan demikian, seseorang akan cenderung memiliki akses ke peluang pekerjaan yang lebih luas dan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih baik.

Pada kenyataannya, di dunia kerja banyak lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan jurusannya. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengungkapkan bahwa 80% mahasiswa di Indonesia tidak bekerja dalam bidang yang relevan dengan jurusan kuliah mereka. Fakta ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa hanya 27% dari lulusan perguruan tinggi yang berhasil mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan studi mereka (Kasih, 2023). Dalam konteks ini berarti saat mencari pekerjaan, lulusan perguruan tinggi akan bersaing dengan rekan-rekan lulusan dari bidang studi yang berbeda. Itulah mengapa *skill* juga dibutuhkan dalam dunia pekerjaan, selain tingkat pendidikan yang tinggi.

Saat menempuh pendidikan, prestasi belajar bagi siswa memiliki signifikansi yang tinggi karena mencerminkan sejauh mana keberhasilan mereka dalam mengejar tujuan selama mengikuti proses pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa. Salah satu faktor krusial yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Pola asuh keluarga yang baik akan melahirkan individu yang baik pula (Kartono, 1995). Lingkungan keluarga diharapkan dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas di masa yang akan datang, karena keluarga merupakan peran utama dalam perkembangan anak sekaligus pendidikan awal bagi anak pertamanya terjadi dalam lingkungan keluarga.

Orang tua yang memantau aktivitas belajar anak-anak mereka dan memberikan bimbingan dalam menjaga jadwal belajar yang teratur juga dapat berdampak positif pada prestasi belajar. Orang tua dapat lebih memahami kebutuhan belajar individu anak-anak mereka dan dapat membantu mengidentifikasi area dimana anak-anak perlu dukungan tambahan atau materi yang mungkin perlu diperdalam (Graha, 2007). Dengan memantau aktivitas belajar anak-anak mereka, orang tua dapat melihat perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai anak. Hal ini memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan menyesuaikan pendekatan belajar jika diperlukan.



Orang tua yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung lebih sadar akan pentingnya pendidikan, dan lebih mungkin memiliki keterampilan yang lebih baik untuk membantu anak-anak mereka dalam belajar (Sardiman, 1996). Orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah (Baseri, 1997). Mereka mungkin memiliki pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam tentang proses pembelajaran serta dapat mengerti tentang cara membantu anak-anak mereka dengan pekerjaan rumah dan proyek-proyek sekolah.

Pada kenyataannya, Tidak semua siswa menerima tingkat perhatian dan pendidikan yang sama dari orang tua. Perhatian merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat diperlukan anak, karena perhatian orang tua dinilai memiliki pengaruh pada prestasi belajar anak. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya (Slameto, 2015). Misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya ataupun tidak memperhatikan sama sekali kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wafiq Rahmasari, dkk. di SDN 2 Setiamulya Tasikmalaya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 11,6%. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa sebesar 4,4%. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa sebesar 13,6% (Rahmasari et al., 2023). Pada penelitian ini antar variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Berarti baik perhatian maupun pendidikan orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

Disisi lain, terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadirman, dkk. di MA Al-Irsyad Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai determinasi sebesar 0,7%. Kemudian terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 80,6%. Kemudian terdapat pengaruh positif antara tingkat pendidikan formal dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa sebesar 80,7% (Hadirman et al., 2023). Pada penelitian ini menyebutkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Sedangkan pendidikan orang tua tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang artinya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh hal-hal yang lain.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tersebut di atas, ditemukan bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Namun, terdapat penelitian yang menemukan bahwa tidak adanya pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan pada perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa memang sama-sama berpengaruh, akan tetapi dengan nilai pengaruh yang berbeda jauh. Sama halnya dengan variabel tingkat pendidikan dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa yang sama-sama berpengaruh namun dengan nilai yang jauh berbeda. Hal ini menyebabkan adanya kesenjangan antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lain. Oleh sebab itu, hal ini menjadi celah yang dapat dimanfaatkan dalam melakukan penelitian di MI Miftahul Ulum



Pandanarum untuk menggali lebih dalam tentang perhatian dan pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil observasi yang ditemukan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Saat upacara bendera hari senin terdapat beberapa siswa yang belum menggunakan atribut lengkap seperti topi, dasi, ikat pinggang, dan ada yang belum memasang *badge* di seragam sekolahnya. Meskipun demikian, adapun siswa yang atributnya tidak lengkap tersebut merupakan siswa yang aktif dalam pembelajaran dan memiliki prestasi yang bagus di kelasnya. Keterlambatan membaca dan menulis juga dialami oleh beberapa siswa di kelas IV (empat) yang digolongkan sebagai kelas atas, padahal seharusnya hal tersebut sudah dikuasai sejak berada di kelas bawah. Hal ini tentunya menjadi hambatan yang besar, karena membaca dan menulis merupakan hal dasar yang seharusnya sudah dikuasai untuk dapat memahami materi dan mengerjakan soal-soal.

Disamping itu, menurut hasil wawancara dengan beberapa siswa ditemukan terdapat orang tua yang memberikan fasilitas berupa bimbingan belajar tambahan. Beberapa anak mengikuti bimbingan belajar tambahan di luar sekolah karena orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga alternatif tersebut digunakan orang tua agar prestasi belajar anak tetap baik walaupun tanpa perhatian orang tua yang intens. Karena memang siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah memiliki prestasi belajar yang baik. Namun, terdapat siswa yang meskipun mengikuti bimbingan belajar tambahan di luar sekolah, prestasi belajarnya di sekolah tidak terlalu baik.

Keberhasilan penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi karena sebelumnya telah dilakukan berbagai penelitian dengan hasil yang variatif, namun belum ada patokan yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur besar pengaruh dari perhatian dan pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, karena terdiri dari tiga variabel. Regresi linear berganda digunakan untuk menilai seberapa besar perhatian dan pendidikan orang tua memengaruhi prestasi belajar siswa di MI Miftahul Ulum Pandanarum. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I, II, III, IV, dan V Dengan populasi sebanyak 313 siswa, dan sampelnya sebanyak 176. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah Perhatian Orang Tua (X_1) dan Pendidikan Orang Tua (X_2). Sedangkan variabel terikat adalah Prestasi Belajar Siswa (Y).

1. Instrumen

- Angket/Kuesioner. angket/kuesioner yang diberikan kepada orang tua siswa sebagai responden.
- Dokumentasi. Dokumentasi nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) satu/ganjil pada kelas I, II, III, IV, dan V.

2. Uji Instrumen

Analisis uji instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- Uji Validitas (isi, dan konstruk)



b. Uji Reliabilitas

3. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu menghitung rata-rata, median, modus, persentase, standar deviasi, varians, distribusi frekuensi, dan pengkategorian.

b. Analisis Inferensial

Analisis inferensial yaitu analisis uji prasyarat terbagi meliputi:

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Linearitas
- 3) Uji Multikolinearitas
- 4) Uji Heteroskedastisitas

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis terbagi menjadi:

- 1) Analisis Regresi Linear Sederhana
- 2) Analisis Regresi Linear Berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Data Perhatian Orang Tua (X_1) dengan jumlah responden sebanyak 176 dengan total seluruh skor responden 12028. Median adalah 70, sedangkan modus adalah 73. Varian sebesar 43,392 dengan standar deviasi 6,587. Skor total terendah 53 dan tertinggi 80 yang berarti jaraknya adalah 27. Rata-rata skor total adalah 68,34. setara dengan **85,42%** dari skor idealnya yaitu 80. Dengan perhitungan sebagaimana berikut ini. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata orang tua siswa di MI Miftahul Ulum Pandanarum memberikan perhatian yang **tinggi** terhadap prestasi belajar anaknya di sekolah.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Interval	Fr	%
53-56	7	3,98
57-60	18	10,23
61-64	27	15,34
65-68	26	14,77
69-72	45	25,57
73-76	36	20,45
77-80	17	9,66
Jumlah	176	100



Data Pendidikan Orang Tua (X_2) dengan jumlah responden sebanyak 176 dengan total seluruh skor responden 27680. Median adalah 160, sedangkan modus adalah 160. Varian sebesar 1344,519 dengan standar deviasi 36,668. Skor total terendah 60 dan tertinggi 240 yang berarti jaraknya adalah 180. Rata-rata skor total adalah 157,27 atau setara dengan **52,42%** dari skor idealnya yaitu 300. Hal ini mengindikasikan bahwa orang tua siswa di MI Miftahul Ulum Pandanarum memiliki latar belakang pendidikan pada taraf **rendah**.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua

Interval	Fr	%
60-82	10	5,68
83-105	9	5,11
106-128	9	5,11
129-151	40	22,73
152-174	61	34,66
175-197	24	13,64
198-220	20	11,36
221-240	3	1,70
Jumlah	176	100

Data Prestasi Belajar Siswa (Y) dengan jumlah responden sebanyak 176 dengan total seluruh nilai siswa sebesar 12894. Nilai tengah adalah sebesar 75, sedangkan nilai yang sering muncul adalah 79. Varian sebesar 130,480 dengan standar deviasi 11,423. Skor total terendah 45 dan tertinggi 94 yang berarti jaraknya adalah 49. Rata-rata nilai adalah 73,26 atau setara dengan **73,26%** dari skor idealnya yaitu 100. Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi siswa di MI Miftahul Ulum Pandanarum berada pada taraf yang **cukup tinggi**.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Interval	Fr	%
40-51	6	3,41
52-58	14	7,95
59-65	27	15,34
66-72	24	13,64
73-79	45	25,57
80-86	37	21,02
87-93	22	12,50
94-100	1	0,57
Jumlah	176	100

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji variabel Perhatian Orang Tua (X_1), Pendidikan Orang Tua (X_2), dan Prestasi Belajar Siswa Kelas I, II, III, IV, V di MI Miftahul Ulum Pandanarum.

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal



Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Hasil	Kesimpulan
$Y - X_1$	0,216	H_0 diterima/ H_1 ditolak	Normal
$Y - X_2$	0,206	H_0 diterima/ H_1 ditolak	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas persamaan regresi variabel Y atas X_1 diperoleh Sig. Sebesar $0,216 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti **persamaan regresi prestasi belajar siswa (Y) atas perhatian orang tua (X_1) berdistribusi normal**. Sedangkan, berdasarkan hasil uji normalitas persamaan regresi variabel Y atas X_2 diperoleh Sig. sebesar $0,206 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti **persamaan regresi prestasi belajar siswa (Y) atas pendidikan orang tua (X_2) berdistribusi normal**.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji variabel Perhatian Orang Tua (X_1), Pendidikan Orang Tua (X_2), dan Prestasi Belajar Siswa Kelas I, II, III, IV, V di MI Miftahul Ulum Pandanarum.

H_0 : Model regresi memiliki hubungan linear

H_1 : Model regresi memiliki hubungan tidak linear

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Hasil	Kesimpulan
$Y - X_1$	0,236	H_0 diterima/ H_1 ditolak	Linear
$Y - X_2$	0,336	H_0 diterima/ H_1 ditolak	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas pada persamaan regresi variabel Y atas X_1 diperoleh deviation from linearity nilai Sig. sebesar $0,236 > 0,05$ atau Fhitung sebesar 1,211 dengan dk pembilang 26 dan dk penyebut 148 pada taraf kepercayaan 5% adalah sebesar 1,58 berarti Fhitung $1,211 < F_{tabel} 1,58$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti **persamaan regresi prestasi belajar siswa (Y) atas perhatian orang tua (X_1) memiliki hubungan yang linear**. Sedangkan, berdasarkan hasil uji linearitas pada persamaan regresi variabel Y atas X_2 diperoleh deviation from linearity sebesar 0,336 $> 0,05$ atau Fhitung sebesar 1,127 dengan dk pembilang 15 dan dk penyebut 159 pada taraf kepercayaan 5% adalah sebesar 1,73 berarti Fhitung $1,127 < F_{tabel} 1,73$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti **persamaan regresi prestasi belajar siswa (Y) atas pendidikan orang tua (X_2) memiliki hubungan yang linear**.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji variabel Perhatian Orang Tua (X_1), Pendidikan Orang Tua (X_2), dan Prestasi Belajar Siswa Kelas I, II, III, IV, V di MI Miftahul Ulum Pandanarum.

H_0 : Model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas

H_1 : Model regresi terjadi gejala multikolinearitas



Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Hasil
$Y - X_1$	1,000	1,000	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
$Y - X_2$	1,000	1,000	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada persamaan regresi variabel Y atas X_1 diperoleh tolerance sebesar $1,000 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,000 < 10,00$. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga pada **persamaan regresi prestasi belajar siswa (Y) atas perhatian orang tua (X_1) tidak terjadi gejala multikolinearitas** atau dengan kata lain model regresi tidak terjadi korelasi. Sedangkan, berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada persamaan regresi variabel Y atas X_2 diperoleh tolerance sebesar $1,000 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,000 < 10,00$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga pada **persamaan regresi prestasi belajar siswa (Y) atas pendidikan orang tua (X_2) tidak terjadi gejala multikolinearitas** atau dengan kata lain model regresi tidak terjadi korelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan	Hasil
$Y - X_1$	0,106	Homogen	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
$Y - X_2$	0,480	Homogen	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan regresi variabel Y atas X_1 diperoleh Sig. sebesar $0,106 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga pada persamaan regresi prestasi belajar siswa (Y) atas perhatian orang tua (X_1) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau dengan kata lain model regresi bersifat homogen. Sedangkan, berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan regresi variabel Y atas X_2 diperoleh Sig. sebesar $0,480 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga pada persamaan regresi prestasi belajar siswa (Y) atas pendidikan orang tua (X_2) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau dengan kata lain model regresi bersifat homogen.

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Sederhana (X_1 -Y)

R	R Square	F	Sig	t
0,122	$0,015 = 1,5\%$	2,634	0,106	1,624

Persamaan regresinya adalah $Y = 58,778 + 0,212X$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Sederhana (X_2 -Y)

R	R Square	F	Sig	t
0,054	$0,003 = 0,3\%$	0,500	0,480	-0,707

Persamaan regresinya adalah $Y = 75,885 + -0,017X$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 10 Regresi Berganda ($X_1, X_2 - Y$)

R	R Square	F	Sig
0,101	0,02 = 2%	1,755	0,176

Persamaan garis regresi dinyatakan $Y = 61,141 + 0,132X_1 + 0,124X_2$. Maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara perhatian dan pendidikan orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Perhatian dan pendidikan orang tua dapat tidak berpengaruh terhadap prestasi anak bisa jadi disebabkan oleh hal yang lain. Teori genetik menyatakan bahwa sifat dan karakteristik individu, termasuk prestasi belajar dapat diwariskan oleh orang tua kepada anaknya. Faktor genetik berpengaruh pada prestasi belajar anak sekitar 60%, sementara faktor lingkungan berpengaruh pada kemampuan belajar sekitar 40% (Rimfield et al., 2024). Selain itu, teori kualitas perhatian orang tua menyebutkan bahwa orang tua dapat memberikan perhatian kepada anak-anak mereka, namun kualitas dari perhatian tersebut bisa bervariasi. Misalnya seperti pemberian perhatian yang kurang sesuai dengan kebutuhan anak atau tidak sesuai dengan minat anak untuk memperbaiki prestasi (Soemanto, 1990).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pengaruh perhatian dan pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa MI Miftahul Ulum Pandanarum, dapat disimpulkan bahwa:

1. Besar pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) MI Miftahul Ulum Pandanarum sebesar 1,5%. Persamaan regresinya adalah $Y = 58,778 + 0,212X$.
2. Besar pengaruh pendidikan orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) MI Miftahul Ulum Pandanarum sebesar 0,3%. Persamaan regresinya adalah $Y = 75,885 + -0,017X$.
3. Besar pengaruh perhatian (X_1) dan pendidikan orang tua (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa (Y) MI Miftahul Ulum Pandanarum sebesar 2%. Persamaan garis regresi dinyatakan $Y = 61,141 + 0,132X_1 + 0,124X_2$.

DAFTAR PUSTAKA

- Baseri, Hasan. (1997). *Merawat Cinta Kasih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Graha, Chairinniza. (2007). *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hadirman, dkk. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa. Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.4. No.1. Kendari: IAIN Kendari.
- Kartono, Kartini. (1995). *Psikologi Anak*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kasih, Ayunda Pininta. (2023). *80 Persen Mahasiswa Tidak Bekerja Sesuai Jurusan Kuliah*. Indonesia: Kompas.com.
- Muhardi. (2004). *Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. LKTI*. Vol.XX. No.4. Bandung: Universitas Islam Negeri Bandung.
- Rahmasari, dkk. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*. Vol.3. No.1. NTB: Universitas Nahdlatul Ulama.



- Rimfield, dkk. (2020). *Pengaruh Genetik Pada Prestasi Akademik*. Jakarta: bbc.com.
- Sardiman. (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta
- Soemanto, Wasty. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.